

**ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF PT. BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
AFTER INITIAL PUBLIC OFFERING**

Cathamil



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By

Giovanni Valentinus Febrianto

6031801007

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/XI/2018

BANDUNG

2022

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PT.BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING**

Calhamid



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Giovanni Valentinus Febrianto

6031801007

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PT.BUYUNG POETRASEMBADA TBK
SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING**

Oleh:

Giovanni Valentinus Febrianto

6031801007

Bandung, Februari 2022
Ketua Program Sarjana Manajemen,

[Dr. Istiharini, CMA]

Pembimbing Skripsi,

[Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Giovanni Valentinus Febrianto
Tempat, tanggal lahir : Bandung , 14 Febuari 2000
NPM : 6031801007
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT.BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
SETELAH IPO

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran and tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gear akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Januari 2022

Pembuat Pernyataan :



(Giovanni Valentinus Febrianto)

ABSTRAK

Pertumbuhan industri beras diperkirakan akan terus bertumbuh mengikuti pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Perusahaan beras PT.HOKI melakukan Initial Public Offering dan salah satu tujuan penggunaan dana yang diperoleh untuk melakukan ekspansi dalam meningkatkan kapasitas produksi. Fakta yang terjadi konsumsi masyarakat mengalami penurunan , serta terjadinya pandemi covid pada tahun 2020 yang membuat daya beli dan kondisi ekonomi menurun yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu , salah satu penyebab penurunan kinerja keuangan PT. HOKI diduga adalah *over* ekspansi , namun dalam kondisi penurunan yang signifikan harga saham perusahaan masih mengalami kenaikan yang menunjukkan bahwa investor masih percaya bahwa fundamental perusahaan masih dalam kondisi yang baik. Penulis , karena itu tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT.Buyung Poetra Sembada Tbk Setelah Initial Public Offering”.

Penelitian ini adalah *descriptive research* dengan menggunakan metode *applied research* serta pengambilan data dan pendekatan *longitudinal studie* yaitu penelitian dilakukan dalam beberapa periode tertentu. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif.

PT. Buyung Poetra Sembada melakukan Initial Public Offering pada tanggal 22 Juni 2017 dengan menjual 700 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 310. Nilai perolehan dana yang didapatkan perusahaan dari Initial Public Offering ini sebesar 217 Milyar. Tujuan penggunaan dana dari Initial Public Offering perusahaan akan digunakan untuk biaya operasional , pembayaran hutang usaha , dan ekspansi. Dilihat dari analisis pada laporan keuangan ketiga tujuan tersebut berhasil dilakukan oleh perusahaan.

Pada tahun 2017-2019 penjualan perusahaan mengalami peningkatan namun tahun 2020 penjualan menurun , hal tersebut karena adanya saluran distribusi yang terganggu dan penurunan daya beli dan kondisi ekonomi serta konsumsi beras yang berdampak pada penjualan beras premium. Penurunan penjualan menjadi faktor utama yang menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun.

Kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan Initial Public Offering dan Ekspansi mengalami *trend* penurunan. Likuiditas perusahaan dalam kondisi baik tetapi mengalami trend penurunan. Penurunan likuiditas perusahaan terjadi karena penurunan aset lancar perusahaan dan adanya peningkatan hutang lancar perusahaan. Aktivitas perusahaan dari tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 aktivitas perusahaan menurun , hal ini terjadi karena penjualan perusahaan yang menurun sehingga aktivitas perputaran pada perusahaan dan pemanfaatan aset menurun. Solvabilitas perusahaan masih dikatakan baik dan risiko perusahaan tidak terlalu besar. Profitabilitas perusahaan kurang baik , profitabilitas menggambarkan efisiensi perusahaan maka efisiensi perusahaan kurang baik. Hal ini terjadi karena penjualan yang menurun signifikan tetapi biaya perusahaan tidak dapat diturunkan mengikuti penurunan penjualan yang terlalu besar.

ABSTRACT

The growth of the rice industry is expected to continue to grow following the population growth in Indonesia. The rice company PT. HOKI conducted an Initial Public Offering and one of the purposes of using the funds obtained was to expand in increasing production capacity. The fact that public consumption has decreased, as well as the occurrence of the covid pandemic in 2020 which made purchasing power and economic conditions decreased which resulted in a decline in the company's financial performance. In addition, one of the causes of the decline in the financial performance of PT. HOKI is suspected to be over-expansion, but in conditions of a significant decline, the company's stock price is still increasing which shows that investors still believe that the company's fundamentals are still in good condition. The author is, therefore, interested in conducting a research entitled "Analysis of the Development of Financial Performance of PT. Buyung Poetra Sembada Tbk After Initial Public Offering".

This research is descriptive research using applied research method and data collection and longitudinal study approach, namely the research is carried out in certain periods. The data used are quantitative and qualitative data.

PT. Buyung Poetra Sembada conducted an Initial Public Offering on June 22, 2017 by selling 700 million ordinary shares at an offering price of Rp. 310. The value of funds obtained by the company from this Initial Public Offering was 217 billion. The purpose of using the funds from the company's Initial Public Offering will be used for operational costs, payment of accounts payable, and expansion. Judging from the analysis of the financial statements, the three objectives were successfully carried out by the company.

In 2017-2019 the company's sales increased but in 2020 sales decreased, this was due to disrupted distribution channels and a decrease in purchasing power and economic conditions and rice consumption which had an impact on premium rice sales. The decline in sales is the main factor causing the company's profitability to decline.

The company's financial performance after conducting the Initial Public Offering and Expansion experienced a downward trend. The company's liquidity is in good condition but experiencing a downward trend. The decrease in company liquidity occurred due to a decrease in the company's current assets and an increase in the company's current debt. The company's activities from 2017-2020 experienced fluctuations. In 2020 the company's activity decreased, this happened because of the company's declining sales so that the company's turnover activity and asset utilization decreased. The solvency of the company is still said to be good and the company's risk is not too big. The company's profitability is not good, profitability describes the company's efficiency, the company's efficiency is not good. This occurs because sales have decreased significantly but the company's costs cannot be reduced following a sales decline that is too large.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan, berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Buyung Poetra Sembada Setelah IPO” dengan lancar dan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi dan proses penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, peneliti pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi bersama peneliti dari awal proses perkuliahan sampai selesainya penelitian ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya yang luar biasa terhadap penulis.
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam membimbing serta memberikan masukan dan bantuan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Elaine Vasthi Bestari Kustedja, SE., MA. Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen pengajar dan seluruh staf Tata Usaha (TU) di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama perkuliahan.
8. Papa (Lim Tiong Hoat) dan Mama (Haryati) yang sudah merawat dan membesarkan penulis serta menyekolahkan penulis hingga jenjang S-1. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang diberikan.

9. Kakak (Michelle Dwi Agustin dan Raymond Julius Garcia) penulis. Terimakasih atas doa dan dukungannya terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Bernadette Michelle Loan selaku kekasih penulis yang telah banyak memberikan semangat , bantuan , doa , serta selalu mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman dan keluarga besar organisasi basket Universitas Katolik Parahyangan ALLIGATOR atas dukungan dan bimbingan selama ini.
12. Teman-teman UNPAR Ambassador Universitas Katolik Parahyangan atas bimbingan dan dukungannya selama ini
13. Sahabat-sahabat penulis, Viryananda , Steven Susanto , Tristan , Kevin , Adam , Nicky , Stefan, Jeffry , Fabian , Nicho , Yonathan , Ivana , Sherly yang selalu memberikan dukungan bantuan , dan dorongan. Semoga kita dapat sukses bersama.
14. Semua teman seperjuangan terutama angkatan 2018 yang bersama-sama berjuang. Terima kasih atas semangat dan dukungannya.
15. Dan kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu , Terima kasih atas semua bantuan dan doanya.

Akhir kata , kebaikan dan dukungan kalian semua tidak akan penulis lupakan biarlah Tuhan yang membalas kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan maka kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk perbaikan penelitian di masa datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi yang membutuhkannya

Bandung , Februari 2022



Giovanni Valentinus Febrianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	14
1.2.Rumusan Masalah	18
1.3.Tujuan Penelitian	18
1.4.Kerangka Pemikiran	19
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tujuan Perusahaan	22
2.2. Initial Public Offering	22
2.3. Working Capital	24
2.4. Ekspansi	24
2.5. Laporan Keuangan	25
2.6. Analisis Laporan Keuangan	25
2.7. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	25
2.8. Teknik Analisis Laporan Keuangan	26
2.9. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	27
2.10. Neraca	27
2.11. Laporan Laba Rugi	27
2.12. Kinerja Keuangan	28
2.13. Analisis Horizontal dan Vertikal Common Size	28
2.14. Rasio Keuangan	29
2.15. Laporan Arus Kas	33

BAB 3. Metode dan Objek Penelitian

3.1. Metode dan Jenis Penelitian	34
3.2. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3. Alur Penelitian	35
3.4. Teknik Analisa Data	36
3.5. Objek Penelitian	36
3.5.1. Sejarah Perusahaan	38
3.5.2. Saluran Distribusi	39
3.5.3. Struktur Organisasi	40
3.5.4. Kualitas Produk	41
3.5.5. Proses Produksi	42

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tujuan dan Hasil Initial Public Offering PT. Buyung Poetra Sembada	44
4.2. Hasil analisis common size horizontal vertikal Laporan Keuangan PT. Buyung Poetra Sembada tahun 2017-2020. Sebagai dasar untuk mengukur perkembangan kinerja keuangan	50
4.2.1. Hasil Analisis Horizontal pada Neraca	50
4.2.2. Hasil Analisis Vertikal pada Neraca	54
4.2.3. Hasil Analisis Horizontal pada Laporan Lapa Rugi	57
4.2.4. Hasil Analisis Vertikal pada Laporan Laba Rugi	59
4.3. Hasil Analisis Laporan Keuangan	61
4.3.1. Rasio Likuiditas	61
4.3.1.a. <i>Working Capital</i>	61
4.3.1.b. <i>Quick Ratio</i>	62
4.3.1.c. <i>Current Ratio</i>	63

4.3.1.d. <i>Cash Ratio</i>	64
4.3.2. Rasio Profitabilitas	65
4.3.2.a. <i>Return on Asset</i>	65
4.3.2.b. <i>Return on Equity</i>	66
4.3.2.c. <i>Gross Profit Margin</i>	67
4.3.2.d. <i>Operating Profit Margin</i>	68
4.3.2.e. <i>Net Profit Margin</i>	69
4.3.3. Rasio Solvabilitas	70
4.3.3.a. <i>Debt to Equity Ratio</i>	70
4.3.3.b. <i>Debt Ratio</i>	71
4.3.3.c. <i>Time Interset Earned Ratio</i>	72
4.3.4. Rasio Aktivitas	73
4.3.4.a. <i>Account Receivable Turnover</i>	73
4.3.4.b. <i>Account Receivable Turnover in Days</i>	74
4.3.4.c. <i>Inventory Turnover</i>	75
4.3.4.d. <i>Sales to Fixed Asset</i>	77
4.3.4.e. <i>Total Asset Turnover</i>	78
4.4. Hasil Analisis Laporan Arus Kas	79

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rata-Rata Harga Beras Tahun 2017 – 2020	15
Tabel 1.2.	Data Keuangan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk Tahun 2017 – 2020	17
Tabel 4.1.	Harga Saham Tahun 2017 – 2020 Sebelum Stock Split	45
Tabel 4.2.	Jumlah Kapasitas Produksi Tahun 2017 – 2020	46
Tabel 4.3.	Informasi Segmen Penjualan HOKI Tahun 2017 – 2020	47
Tabel 4.4.	Analisis Horizontal Pada Neraca	50
Tabel 4.5.	Analisis Vertikal Pada Neraca	54
Tabel 4.6.	Analisis Horizontal Pada Laporan Laba Rugi	57
Tabel 4.7.	Analisis Vertikal Pada Laporan Laba Rugi	59
Tabel 4.8.	Working Capital HOKI Tahun 2017 – 2020	61
Tabel 4.9.	Quick Ratio HOKI Tahun 2017 – 2020	62
Tabel 4.10.	Current Ratio HOKI Tahun 2017 – 2020	63
Tabel 4.11.	Cash Ratio HOKI Tahun 2017 – 2020	64
Tabel 4.12.	Return on Asset HOKI Tahun 2017 – 2020	65
Tabel 4.13.	Return on Equity HOKI Tahun 2017 – 2020	66
Tabel 4.14.	Gross Profit Margin HOKI Tahun 2017 – 2020	67
Tabel 4.15.	Operating Profit Margin HOKI Tahun 2017 – 2020	68
Tabel 4.16.	Net Profit Margin HOKI Tahun 2017 – 2020	69
Tabel 4.17.	Debt to Equity Ratio HOKI Tahun 2017 – 2020	70
Tabel 4.18.	Debt Ratio HOKI Tahun 2017 – 2020	71
Tabel 4.19.	Time Interest Earned Ratio HOKI Tahun 2017 – 2020	72
Tabel 4.20.	Account Receivable HOKI Tahun 2017 – 2020	73
Tabel 4.21.	Account Receivable in Days HOKI Tahun 2017 – 2020	74
Tabel 4.22.	Raw Material Turnover HOKI Tahun 2017 – 2020	75
Tabel 4.23.	Finished Good Turnover HOKI Tahun 2017 – 2020	76
Tabel 4.24.	Sales to Fixed Asset HOKI Tahun 2017 – 2020	77
Tabel 4.25.	Total Asset Turnover HOKI Tahun 2017 – 2020	78

Tabel 4.26.	Laporan Arus Kas HOKI Tahun 2017 – 2020	79
-------------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Grafik Perkembangan Konsumsi Beras Tahun 2017 – 2020	14
Gambar 2.1.	Kriteria Perusahaan IPO	23
Gambar 3.1.	Sejarah Perusahaan	38
Gambar 3.2.	Saluran Distribusi Perusahaan	39
Gambar 3.3.	Struktur Organisasi	40
Gambar 3.4.	Proses Produksi	42
Gambar 4.1.	Persentase Kepemilikan Perusahaan	44
Gambar 4.2.	Produk PT. Buyung Poetra Sembada	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah salah satu Negara Agraris yang ada di dunia , karena mayoritas masyarakat Indonesia bermata pencaharian pada sektor pertanian. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, bahwa jumlah penduduk Indonesia yang memiliki pekerjaan sampai tanggal Agustus 2020 mencapai 128,45 juta orang. Jumlah orang yang bekerja pada sektor pertanian mencapai angka 38,23 juta orang tenaga kerja atau berkisar 29,76%. Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang dilaksanakan BPS , diperkirakan jumlah penduduk Indonesia pada 2020 akan menyentuh angka 269,6 juta jiwa. Beras merupakan salah satu komoditas penting dan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia maka sangat penting bagi Negara untuk dapat menyediakan kebutuhan pangan masyarakat tersebut. Terus bertumbuhnya jumlah penduduk seharusnya merupakan peluang besar bagi industri beras nasional untuk terus ikut bertumbuh.

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Konsumsi Beras Tahun 2015-2020



(Sumber : Data Kementerian Pertanian 2020)

Tabel 1.1
Rata-Rata Harga Beras Tahun 2017 – 2020

Tahun	Harga Beras Medium	Harga Beras Premium
2017	Rp 8.962	Rp 9.468
2018	Rp 9.509	Rp 9.744
2019	Rp 8.588	Rp 9.688
2020	Rp 9.533	Rp 9.920

(Sumber : Data Badan Pusat Statistik Harga Beras 2017-2020)

Pertumbuhan penduduk di Indonesia terus meningkat tetapi konsumsi masyarakat terhadap beras mengalami penurunan. Penurunan konsumsi beras masyarakat Indonesia ini diduga terjadi karena harga beras yang cenderung mengalami kenaikan terus selama beberapa tahun terakhir. Melihat Gambar 1.1 , konsumsi beras masyarakat Indonesia dari 2017 ke 2018 mengalami kenaikan tetapi , dari tahun 2019-2020 konsumsi beras mengalami penurunan, dan dari tabel 1.1 harga beras pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017 , di tahun 2019 mengalami sedikit penurunan dan pada tahun 2020 harga beras kembali mengalami kenaikan

Menurut data Kementerian Perindustrian sampai tahun 2021 terdapat kurang lebih 383 perusahaan yang bergerak pada sektor beras yang terdiri dari perusahaan kecil , menengah , sampai perusahaan besar dan perusahaan terbuka. Dari perusahaan-perusahaan tersebut terdapat 2 perusahaan yang sudah melakukan Go Public , yaitu :

1. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
2. PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)

Hanya saja PT AISA sudah tidak bergerak lagi pada sektor industri beras pada tahun 2018 karena adanya kasus yang menimpa PT AISA. Kasus tersebut membuat PT HOKI menjadi satu-satunya perusahaan terbuka yang bergerak pada sektor industri beras dengan *marketcap* yang cukup besar. PT

HOKI melakukan Initial Public Offering pada tanggal 22 Juni 2017, tujuan utama Initial Public Offering perusahaan untuk biaya operasional, membayar hutang, dan melakukan ekspansi. Ekspansi yang dilakukan perusahaan adalah membangun pabrik baru dengan tujuan menambah kapasitas produksi perusahaan, menambah saluran distribusi, serta diversifikasi produk *consumer goods* dengan mendirikan anak perusahaan pada tahun 2020 yaitu PT. HOKI Distribusi Niaga. Produk yang diperdagangkan perusahaan adalah beras dengan beragam jenis merek beras premium serta adanya produk *private label* eksklusif. Produk ini dijual melalui berbagai saluran distribusi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, PT HOKI juga sangat mengutamakan pengelolaan bisnis yang ramah lingkungan dan berkomitmen itu perusahaan melakukan penerapan praktik ESG (Environment, Social, dan Governance)

PT HOKI sejak melakukan Initial Public Offering cukup aktif membagikan dividen kepada para investor. Hal ini dilakukan perusahaan untuk meyakinkan investor untuk berinvestasi pada PT. HOKI. Tahun 2021 perusahaan memutuskan untuk melakukan *stock split* saham dengan rasio 1:4. Tujuan melakukan *stock split* saham ini yaitu untuk menarik investor ritel dan membuat saham menjadi lebih likuid.

Table 1.2
Data Keuangan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk Tahun 2017 – 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2017	%	2018	%	2019	%	2020	%
Penjualan	1,209,215	100%	1,430,785	118%	1,653,031	137%	1,173,189	97%
Laba Bersih	47,964	100%	90,195	188%	108,723	227%	38,083	79%
Total Aset	567,963	100%	758,846	134%	848,676	149%	906,924	160%
Total Liabilitas	100,983	100%	195,678	194%	207,108	205%	244,363	242%
Total Ekuitas	475,980	100%	563,167	118%	641,567	135%	662,560	139%
Debt To Asset	18	100%	26	144%	24	133%	27	150%
ROA	10.1	100%	13.5	134%	12.9	128%	4.3	43%
ROE	10.1	100%	16	158%	16.2	160%	5.7	56%
Harga Saham	86	100%	182	212%	235	273%	251	292%

(Sumber : www.idx.co.id , yang telah diolah)

Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2017 , sejak melakukan *Initial Public Offering* penjualan perusahaan meningkat sampai tahun 2019 tetapi mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020. Hal yang sama juga terjadi pada laba bersih perusahaan yang sejak tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan tetapi menurun signifikan pada tahun 2020 serta adanya peningkatan hutang dan ekuitas pada perusahaan. Perusahaan terus melakukan ekspansi terutama meningkatkan kapasitas produksi perusahaan. Kapasitas produksi beras tahun 2017 sebesar 35 ton / tahun , 2019 sebesar 55 ton / tahun , 2021 sebesar 75 ton / tahun , dan 2022 sebesar 95 ton / tahun. Peningkatan kapasitas produksi ini membuat aset perusahaan meningkat besar tetapi penjualan dan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut diduga terjadi karena adanya *over* ekspansi yang membuat efektifitas investasi perusahaan menurun.

Kemampuan mendapatkan profitabilitas juga mengalami penurunan dilihat dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* perusahaan. Namun perusahaan terbantu oleh ekuitas perusahaan yang terus meningkat juga setiap tahunnya dengan adanya penerbitan *warrant* dan saldo di tahan yang meningkat setiap tahunnya sehingga jika dilihat dari *Debt to Asset* perusahaan maka

menunjukkan pembiayaan aset perusahaan masih dibiayai lebih banyak oleh ekuitas perusahaan.

Hal tersebut sangat membantu perusahaan karena dengan ekuitas yang tinggi , maka hutang dan bunga yang perlu dibayarkan perusahaan tidak terlalu besar. Dalam kondisi ekspansi perusahaan yang kurang berhasil harga saham perusahaan masih terus mengalami kenaikan setiap tahunnya , menunjukan para investor menilai secara fundamental kinerja perusahaan masih baik. Kinerja perusahaan yang baik akan membuat permintaan meningkat sehingga membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Maka berdasarkan data dan fakta di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT.BUYUNG POETRA SEMBADA TBK SETELAH INITIAL PUBLIC OFFERING”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa tujuan PT.Buyung Poetra Sembada melakukan *Initial Public Offering* dan bagaimana hasil *Initial Public Offering* tersebut ?
2. Apa penyebab utama terjadinya penurunan penjualan dan profitabilitas pada PT. Buyung Poetra Sembada ?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *Initial Public Offering* dan ekspansi ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pencapaian tujuan PT.Buyung Poetra Sembada dalam melakukan *Initial Public Offering*.
2. Mengetahui penyebab utama penurunan penjualan dan profitabilitas PT. Buyung Poetra Sembada.
3. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Buyung Poetra Sembada setelah melakukan *Initial Public Offering* dan ekspansi.

1.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Gitman (2015) tujuan utama perusahaan terbuka adalah “Menjasahterakan *shareholders* dan *stakeholders*. Tujuan Perusahaan adalah memaksimalkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan tujuan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dan pihak pemangku kepentingan lainnya”. Untuk menjadi perusahaan terbuka perusahaan harus melewati beberapa proses.

Perusahaan dapat menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan *Initial Public Offering*, *Initial Public Offering* adalah “Penjualan pertama dalam bentuk saham umum oleh perusahaan kepada investor”, menurut Yusuf (2020). Perusahaan sebagai emiten akan menerbitkan saham pertama dan menjadi awal suatu perusahaan berubah menjadi perusahaan publik. Sebelum menjadi perusahaan publik perusahaan melewati beberapa tahap dimulai dari perusahaan kecil, menengah, besar, perusahaan tertutup dan menjadi perusahaan terbuka / perusahaan publik. Untuk dapat menjadi perusahaan terbuka perusahaan harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Yusuf (2020) mengatakan syarat perusahaan dapat melakukan *Initial Public Offering* antara lain : “Memiliki struktur yang lengkap dan sesuai (Struktur organisasi yang baik dengan orang-orang yang memiliki kemampuan dalam proses go publik), Perusahaan memiliki laba (Laba yang diperoleh minimal selama 2 tahun terakhir, apabila tidak memiliki laba maka tidak akan bisa masuk dalam Papan Utama) dan perusahaan memiliki aset yang nyata”.

Dana yang diperoleh melalui *Initial Public Offering* ini perusahaan dapat menggunakan dananya untuk beberapa tujuan yang telah ditetapkan pada prospektus perusahaan dalam melakukan *Initial Public Offering* seperti digunakan untuk modal kerja. Kasmir (2012:250) mengatakan modal kerja adalah “Modal untuk kinerja operasi perusahaan”, ataupun digunakan untuk aktivitas ekspansi yaitu “Strategi perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar dan kemampuan produksi operasi”, berdasarkan pendapat Alex S. Nitisemito (2012). Namun ekspansi juga memiliki beberapa risiko. Para investor akan membandingkan tujuan awal perusahaan melakukan *Initial Public Offering* dengan hasil yang telah

dicapai oleh perusahaan tersebut.

Aktivitas ekspansi dan penggunaan dana *Initial Public Offering* akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Fahmi (2018:142) , kinerja keuangan adalah “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar” , dan Munawir (2010:90) mengatakan kinerja keuangan adalah “Kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal”. Dalam menilai kinerja perusahaan , para investor dapat menilai dengan melihat serta menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) adalah “Laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan beberapa tahun dari tahun ini dan tahun- tahun berikutnya”. Analisis laporan keuangan merupakan hal yang cukup penting , Harahap (2015:190) mengatakan Analisis laporan keuangan adalah “Metode membaca laporan keuangan yang akan dijadikan suatu informasi yang detail dan melihat korelasi antara beberapa bagian laporan keuangan tersebut memiliki kondisi yang baik atau buruk dan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan oleh perusahaan”. Kasmir (2016:28) mengatakan bahwa “Jenis laporan keuangan terdapat 5 yaitu neraca , laporan perubahan modal , laporan laba rugi , laporan arus kas , dan laporan atas pencatatan keuangan”.

Analisis laporan keuangan memiliki beberapa manfaat untuk perusahaan , Kasmir (2016) melalui bukunya berpendapat bahwa “Tujuan analisis laporan keuangan, yaitu : mengetahui posisi keuangan perusahaan , seperti aktiva, pasiva, modal, atau laba yang telah dicapai perusahaan”. “Menganalisis laporan keuangan juga membutuhkan teknik analisis yaitu teknik analisis perbandingan antara laporan keuangan , teknik analisis trend , dan teknik analisis sumber dan penggunaan dana perusahaan”, menurut Kasmir (2012). Kasmir (2016 : 68) mengatakan “Teknik analisis trend dapat menggunakan metode analisis horizontal dan vertikal Analisis vertikal adalah analisis yang pada satu periode laporan keuangan saja dengan membandingkan bagian-bagian pada laporan keuangan tersebut”.Vertikal analisis digunakan untuk melihat pola profitabilitas dan investasi dan pendanaan perusahaan. Analisis horizontal adalah

analisis dengan membandingkan laporan keuangan periode saat ini dengan periode sebelumnya atau dengan periode setelahnya.

Selain analisis laporan keuangan , analisis rasio keuangan juga penting untuk mengukur perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Kasmir (2017:104) mengatakan “Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan nilai pada laporan keuangan dengan cara membagi angka yang dengan angka yang lainnya”. Rasio keuangan ini menghitung kemampuan likuiditas , aktivitas , solvabilitas , dan profitabilitas perusahaan.

